

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Waktu penerapan fisioterpai dada yang diberikan 2 kali dalam sehari pada ke dua subjek.
2. Letak sekret pada subjek yang 1 yaitu pada lapang paru kanan dan kiri. Sedangkan pada subjek ke-2 pada lapang paru kanan. Perkusi dan vibarasi di lakukan secara bersamaan. Perkusi yang di lakukan juga sesuai dengan teori selama 25 kali dalam waktu 10 detik. Kedua subjek juga diberikan vibrasi/getaran pada subjek 1 dan subjek ke-2 menggunakan ke dua tangan.
3. Hasil aspek yang di nilai bahwa indikator dari data yang di observasi yaitu batuk, produksi sputum, respirasi, batuk,bunyi napas tambahan adanya perbaikan dakam rentang batas normal. Pada subjek 1 sebelum di lakukan penerapan jeruk nipis,madu dan fisioterapi, batuk, sekret, bunyi napas tambahan masih ada. Setelah di lakukan penerapan subjek 1 tidak mengalami perubahan ke batas nilai normal, untuk batuk, sekret dan bunyi napas tambahan setelah di lakukan penerapan tidak berkurang.
4. Pada subjek ke-2 sebelum di lakukan penerapan jeruk nipis,madu dan fisioterapi dada, keluhan batuk, sekret, bunyi napas tambahan. Setelah di lakukan penerapan semua aspek yang di nilai adalah adanya pengeluaran produksi sputum pada hari pertama.
5. Hasil yang di dapatkan setelah di lakukan penerapan jeruk nipis,madu dan fisioterapi dada kurang lebih 6 hari untuk ke dua subjek di dapatkan pada subjek 1 setelah penerapan tidak ada keluhan pada sekret dan bunyi napas tambahan. Begitupun pada subjek ke-2 juga mengalami perubahan untuk sekret dan bunyi napas tambahan sudah tidak ada sampe pada penerapan hari terakhir

5.2 SARAN

a. Bagi masyarakat (Pasien dan Keluarga)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat tentang masalah ISPA pada anak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan jangka waktu perkembangan anak sehingga dapat mengatasi masalah ISPA pada anak.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dalam kegiatan belajar mengajar tentang pemberian jeruk nipis, madu dan fisioterapi dada pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan jangka waktu sesuai dengan perkembangan anak agar dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas pada anak.